

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Mutiara Widya Utomo</b>
<b>NIM</b>	<b>: 201801029</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Diploma III Keperawatan</b>
<b>Judul Karya Tulis Ilmiah</b>	<b>: “Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. S Dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Panti Sosial Yayasan Galuh Pada Masa Pandemi COVID-19”</b>
<b>Halaman</b>	<b>: iv + 84 halaman + 4 lampiran</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>: Renta Sianturi</b>

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan adanya waham, halusinasi atau gangguan kognitif seperti seperti penurunan dalam berkomunikasi, kesulitan berfikir, adanya kerusakan emosi yang tidak normal, serta mengalami rasa bosan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Menurut WHO terdapat 20 juta di dunia yang mengalami gangguan jiwa termasuk skizofrenia. Resiko perilaku kekerasan adalah ketika individu menunjukkan tindakan atau perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan secara fisik ataupun emosional. Hal ini didapatkan data Panti Rehabilitas Yayasan Galuh Bekasi Timur pada bulan Mei 2021 adalah adanya 18 kasus dari 40 kasus skizofrenia yang mengalami perilaku kekerasan. Apabila perilaku kekerasan tersebut tidak ditangani makan akan beresiko untuk menciderai atau mecelakai diri sendiri, orang lain maupun lingkungan.

**Tujuan Umum:** Dalam menyusun laporan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman nyata di dunia praktek lapangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan melalui asuhan keperawatan jiwa secara komprehensif.

**Metode Penulisan:** Dalam penyusunan laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data yang didapat.

**Hasil:** Hasil dari analisa data yang sudah didapatkan, terdapat enam masalah keperawatan pada klien yaitu resiko menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah kronik, mekanisme coping individu tidak efektif, mekanisme coping keluarga tidak efektif dan regimen terapeutik tidak efektif. Perawat melakukan tindakan mengontrol rasa

marah dengan empat cara yaitu cara fisik (relaksasi nafas dalam dan pukul bantal), meminum obat secara teratur, melatih verbal (menolak dengan baik, meminta dengan baik, dan mengungkapkan dengan baik), dan mengontrol marah dengan cara spiritual seperti berdoa, mengaji atau beristigfar. Hasil setelah melakukan tindakan keperawatan pada klien adalah klien dapat mengontrol rasa marah secara fisik, minum obat dengan teratur dan terjadwal, verbal, dan spiritual. Perubahan tanda dan gejala pada klien adalah klien tidak menatap dengan tajam, tidak mengatupkan rahang dengan kuat, klien mampu memulai percakapan dan bercerita.

**Kesimpulan dan Saran:** Klien sudah memiliki peningkatan kemampuan dan penurunan dari tanda dan gejala perilaku kekerasan.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan Jiwa, Resiko Perilaku Kekerasan

<b>Student Name</b>	<b>: Mutiara Widya Utomo</b>
<b>NIM</b>	<b>: 201801029</b>
<b>Study Program</b>	<b>: Diploma III Nursing</b>
<b>Title of Scientific Paper</b>	<b>: “Nursing Care for Clients Mr. S with Behaviora Risks at the Galuh Foundation Social Institution During the COVID-19 Pandemic”</b>
<b>Page</b>	<b>: vi + 84 pages + 4 attachment</b>
<b>Supervisor</b>	<b>: Renta Sianturi</b>

### ***ABSTRACT***

**Background:** Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by delusions, hallucinations, or cognitive disturbances such as a decrease in communication, difficulty thinking, abnormal emotional damage, and experiencing boredom in doing daily activities. According to WHO, there are 20 million people in the world who suffer from mental disorders, including schizophrenia. The risk of violent behavior is when individuals show actions or behaviors that can harm themselves, others or the environment physically or emotionally. According to data from the Galuh Foundation Rehabilitation Center, East Bekasi, in May 2021, they have 18 cases out of 40 cases of schizophrenia experienced violent behavior. If the violent behavior is not handled it will be at risk to harm themselves, others, and the environment.

**General Purpose:** In compiling this report, it aims to gain real experience in the field of practice in providing nursing care to clients at risk of violent behavior through comprehensive mental nursing care.

**Writing Method:** In the preparation of this report using a descriptive method, namely by revealing the facts in accordance with the data obtained.

**Result:** The results of the analysis of the data that have been obtained, there are six nursing problems for clients, namely the risk of injuring themselves, others and the environment, the risk of violent behavior, chronic low self-esteem, ineffective individual coping mechanisms, ineffective family coping mechanisms and ineffective therapeutic regimens. Nurses take action to control anger in four ways, namely physical ways (deep breathing relaxation and hitting the pillow), taking medication regularly, verbal training (refusing well, asking well, and expressing well), and control anger by spiritual means such as praying, reciting or istighfar. The result after performing nursing actions on the client, is that the client can control anger physically, take medication

regularly and on a scheduled basis, verbally, and spiritually. Changes in the client's signs and symptoms are the client does not stare sharply, does not clench his jaw firmly, the client is able to start conversations and tell stories.

**Conclusions and Suggestions:** The client already has increased abilities and decreased signs and symptoms of violent behavior.

**Keywords:** Mental Nursing Care, Risk of Violent Behavior.

**Bibliography: 2010-2021**